

BAB IV

METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

Pada umumnya, penelitian-penelitian dalam melakukan penulisan laporan kerja praktek terdapat 2 (dua) jenis metode penelitian hukum yang dapat digunakan, sebagaimana terdiri dari metode penelitian hukum yang dilakukan dengan cara empiris (terjun ke lapangan langsung), dan metode penelitian hukum yang dilakukan dengan cara normatif (data).

1. Metode Penelitian Hukum Secara Empiris

Metode penelitian hukum secara empiris pada umumnya adalah suatu cara penelitian yang dilakukan melalui observasi atau terjun ke lapangan secara langsung untuk melakukan penelitian. Penelitian hukum secara empiris ini juga merupakan suatu metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melihat secara langsung hukum di lingkungan masyarakat, dalam arti bahwa secara nyata dan meneliti cara-cara bekerjanya suatu hukum pada lingkungan masyarakat.⁴² Dalam melakukan penelitian hukum secara empiris ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, yang salah satunya seperti melakukan wawancara serta observasi ke lapangan langsung untuk melakukan penelitian. Penelitian hukum secara empiris dapat dikatakan sebagai suatu penelitian yang bersifat sosiologis, dimana penelitian empiris meneliti orang perorangan maupun badan baik yang sudah berbadan hukum maupun yang tidak

⁴² Andi Rustandi, S.Kom., M.TI, "Metode Penelitian Hukum Empiris dan Normatif" <http://andirustandi.com/baca/386/Metode-Penelitian-Hukum-Empiris-dan-Normatif.html>, diunduh 15 Juli 2019.

berbadan hukum dalam hal terkait hubungan hidup para pihak didalam masyarakat. Penelitian secara empiris ini lebih menekankan pada penelitian lapangan secara langsung, dengan kata lain peneliti harus mencari data-data yang dijadikan sebagai bahannya dalam melakukan penelitian lapangan secara langsung, dan bukan hanya mendapatkan data dengan cara perpustakaan atau dokumen-dokumen, dan lainnya.

2. Metode Penelitian Hukum Secara Normatif

Metode penelitian hukum secara normatif atau sering kita kenal dengan penelitian hukum dengan cara perpustakaan ini adalah penelitian yang dilakukan dengan cara studi dokumen, atau mempergunakan data sekunder (data pendukung) dalam penelitiannya. Data sekunder yang dimaksud adalah seperti peraturan perundang-undangan yang masih berlaku, teori-teori hukum, putusan dari pengadilan, dan lainnya.⁴³ Oleh karena itu penelitian hukum secara normatif dikatakan sebagai penelitian secara perpustakaan, dimana penelitian ini sangat membutuhkan data-data dari perpustakaan yang dijadikan sebagai data pendukungnya, dimana dalam pelaksanaan dengan menggunakan penelitian hukum secara normatif ini, terdapat 2 (dua) tahapan dalam pelaksanaannya, yakni tahapan pertama yaitu ditujukan agar bisa mendapat hukum yang objektif, yang kemudian dijadikan sebagai norma hukum. Sedangkan tahapan kedua yaitu ditujukan agar bisa mendapat hukum yang subjektif, dimana dijadikan sebagai hak maupun kewajiban.

⁴³ Idtesis.com, "Pengertian Penelitian Hukum Normatif"
<https://idtesis.com/pengertian-penelitian-hukum-normatif-adalah/>, diunduh 19 Juli 2019.

Penelitian secara normatif ini sangat berbeda dengan penelitian secara empiris, dimana penelitain secara normatif lebih menekankan pada penelitian yang hanya menggunakan dokumen-dokumen, peraturan-peraturan dan lainnya yang bersifat perpustakaan. Sedangkan hasil dari observasi maupun wawancara dilapangan apabila dilakukan, hanya sebagai data pendukungnya saja. Oleh karena itu, penelitian secara normatif ini, membutuhkan ketelitian yang sungguh-sungguh dalam mengamati dokumen-dokumen, maupun peraturan-peraturan yang berkaitan dengan hal yang ingin diteliti.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa, penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian hukum secara empiris, dimana penelitian hukum secara empiris dilakukan dengan cara terjun pada lokasi atau lapangan langsung. Dan metode penelitian tersebut sangat tepat dengan penelitian yang penulis lakukan, yakni mencari informasi-informasi secara langsung dilapangan, yang kemudian penulis jadikan sebagai dasar penulis dalam melakukan penyusunan laporan kerja praktek.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan lapora kerja praktek yang penulis lakukan adalah PT. Alpha Central Propertindo. PT. Alpha Central Propertindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perusahaan

perantara perdagangan properti atau sering disebut sebagai istilah *broker*. Perusahaan ini didirikan pada bulan September 2016 yang pada saat itu hanya terdapat 4 (empat) orang manajer perusahaan dan 15 (lima belas) orang *agency* yang ikut bergabung didalamnya. PT. Alpha Central Propertindo beralamat di Jl. Raja H. Fisabilillah, Townhouse Avante Blok A7 No. 10, Batam Center. Kegiatan operasional sehari-hari PT. Alpah Central Propertindo ini dimulai dari pukul 09.00 WIB s/d 17.00 WIB untuk di hari senin hingga jumat, dan untuk hari sabtu dimulai dari pukul 09.00 WIB s/d 14.00 WIB.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara dalam melakukan pengumpulan data yang dipergunakan dalam menyusun laporan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis. Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap hasil dari luran (*output*) yang akan dihasilkan dari penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data merupakan suatu teknik yang dilakukan oleh penulis agar bisa untuk mengumpulkan data yang ada keterkaitannya dengan permasalahan-permasalahan yang penulis angkat dalam penelitiannya.⁴⁴ Oleh karena itu, tujuan dari teknik pengumpulan data adalah agar hasil dari luaran *project (output)* serta kesimpulan yang dikeluarkan dapat bermanfaat serta tanpa diragukan lagi akan kebenarannya.

⁴⁴ Arifin Saddoen, "Teknik Pengumpulan Data : Pengertian, Jenis-Jenis, Teknik dan Instrumen" <https://moondoggiesmusic.com/teknik-pengumpulan-data/>, diunduh 25 Juli 2019.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu dengan cara studi kepustakaan (*library research*), dan studi lapangan. Studi kepustakaan (*library research*) merupakan suatu cara yang mengumpulkan informasi-informasi seperti peraturan-peraturan yang ada keterkaitannya dengan permasalahan-permasalahan atau masalah yang sedang dilakukannya penelitian. Jenis data yang dapat dipergunakan dalam studi kepustakaan ini adalah berupa data sekunder, yang dimana data sekunder dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam dilakukannya penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara studi lapangan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, penelitian dalam hal ini dilakukan dengan cara observasi ataupun wawancara dilokasi dengan maksud agar mendapatkan informasi-informasi yang dapat dipergunakan dalam melakukannya penelitian, dimana hasil dari observasi ataupun wawancara yang dilakukan dilokasi dapat dijadikan data primer sebagai bahan awalnya untuk dikaji lebih lanjut oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang didapatkan oleh penulis sendiri pada saat melakukan penelitian. Pengumpulan data-data primer yang dilakukan oleh penulis adalah dengan beberapa tahap, yaitu :

a. Observasi

Pada tahap ini, penulis melakukan observasi ke lapangan secara langsung agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang bisa penulis berikan kepada pihak perusahaan. Dimana pada tahap ini,

penulis lebih fokus untuk mengamati permasalahan-permasalahan ataupun kekurangan-kekurangan di perusahaan yang bisa penulis berikan solusinya kepada perusahaan sebagaimana penulis berikan dalam bentuk laporan kerja praktek ini.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tahap yang penulis lakukan untuk mendapatkan informasi-informasi maupun data-data yang dilakukan dengan cara bertanya secara langsung ke pihak-pihak di perusahaan. Pertanyaan-pertanyaan yang penulis lakukan tersebut, dimana penulis bertanya langsung kepada Jimmi yang selaku Direktur Utama, Wendy Christianto selaku Direktur, dan Syaiful Anggara selaku Admin & Legal Staff perusahaan di PT. Alpha Central Propertindo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada, yang kemudian penulis gunakan untuk dilakukannya analisa lebih lanjut, yang dimana data-data sekunder ini ada keterkaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Data-data sekunder yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah terdiri dari :

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer atau sering kita kenal dengan bahan hukum yang sudah ada, yang dapat dijadikan sebagai acuan atau dasar penulis dalam melakukan penelitian. Acuan tersebut merupakan suatu

aturan dasar yang telah berlaku dan harus ditaat oleh seluruh masyarakat. Dalam hal ini aturan-aturan yang penulis gunakan sebagai bahan hukum primer adalah terdiri dari :

1. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata);
2. Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. Peraturan Menteri Perdagangan Industri Nomor 51/M-DAG/PER/7/2017 tentang Perusahaan Perantara Perdagangan Properti.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder atau sering kita kenal dengan bahan hukum pendukung dalam melakukan peneltian, dimana bahan hukum sekunder yang penulis gunakan dalam hal ini adalah teori hukum perjanjian menurut M. Yahya Harahap. Dimana menurut M. Yahya Harahap yang berpendapat bahwa suatu perjanjian merupakan suatu hubungan yang dapat digunakan oleh para pihak untuk mempunyai suatu prestasi dan juga sekaligus mempunyai kewajiban pada pihak lain dalam melaksanakan prestasi tersebut. Dimana menurut penulis, toeri hukum tersebut ada kaitannya dengan judul yang penulis angkat dan juga pentingnya suatu perjanjian dibuat secara tertulis. Oleh karena itu, teori hukum dapat penulis gunakan sebagai bahan hukum sekunder dalam melakukan penelitian yang penulis lakukan.

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier merupakan suatu bahan hukum pendukung bahan hukum primer dan bahan hukum tersier. Dimana dalam hal ini bahan hukum tersier yang penulis gunakan adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ini penulis gunakan dalam mengartikan suatu kata yang penulis ragu akan pengertiannya, oleh karena itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ini dapat dijadikan sebagai bahan hukum tersier (bahan hukum pendukung) penulis dalam melakukan penelitian.

D. Metodologi Pelaksanaan

Dalam penyusunan laporan praktek kerja ini, metode pelaksanaan yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Tahap Persiapan

Langkah awal atau persiapan awal yang penulis lakukan adalah dimulai dari permohonan izin kepada pimpinan perusahaan bahwa penulis berkeinginan untuk melaksanakan praktek kerja di perusahaan PT. Alpha Central Propertindo. Dari permohonan izin praktek kerja penulis kepada pimpinan perusahaan adalah di hari Senin sampai hari Sabtu, yang dimana jam 09:00 WIB hingga jam 17:00 WIB untuk hari Senin sampai Jumat dan jam 09:00 WIB hingga jam 14:00 WIB untuk hari Sabtu, yang bertujuan agar penulis dapat lebih mudah dalam

mengenali dan mendapatkan informasi terkait dengan kekurangan ataupun permasalahan (jika ada) yang akan penulis berikan kepada perusahaan dalam bentuk laporan kerja praktek.

2. Tahap Pelaksanaan

Ditahap ini, penulis mulai menganalisa masalah-masalah maupun kekurangan yang ingin penulis angkat sebagai topik yang ingin penulis kaji lebih lanjut. Dari analisa-analisa yang penulis lakukan, penulis mendapatkan suatu kekurangan yang menurut penulis hal tersebut sangat penting. Yang dimana penulis juga menjadikannya sebagai topik yang ingin penulis berikan kepada perusahaan sebagai implemntasi luaran proyek penulis yaitu terkait perancangan kontrak kerjasama antara PT. Alpha Central Propertindo dengan *agency*.

3. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Ditahap ini, penulis telah melakukan penyusunan hasil yang di dapatkan penulis selama melaksanakan praktek kerja ini, yang dimana penulis di bimbing dan di nilai oleh pimpinan perusahaan dan juga oleh dosen pembimbing. Dari hasil bimbingan dan penilaian tersebut, kemudian penulis mencetak hasil dari laporan tersebut yang kemudian penulis kumpulkan ke BAAK UIB dalam bentuk *hardcover*.

E. Jadwal kerja

Jadwal kerja praktek yang dilaksanakan oleh penulis selama kerja praktek dilapangan yang di mulai dari tanggal 1 Juni 2019 hingga 31 Agustus 2019. Yang mana penulis rincikan dalam bentuk per-minggu adalah sebagai berikut :

Keterangan	Minggu													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Tahap Persiapan														
Tahap Pelaksanaan														
Tahap Penelitian dan Pelaporan														

Tabel 4. 1 Jadwal Kerja Praktek

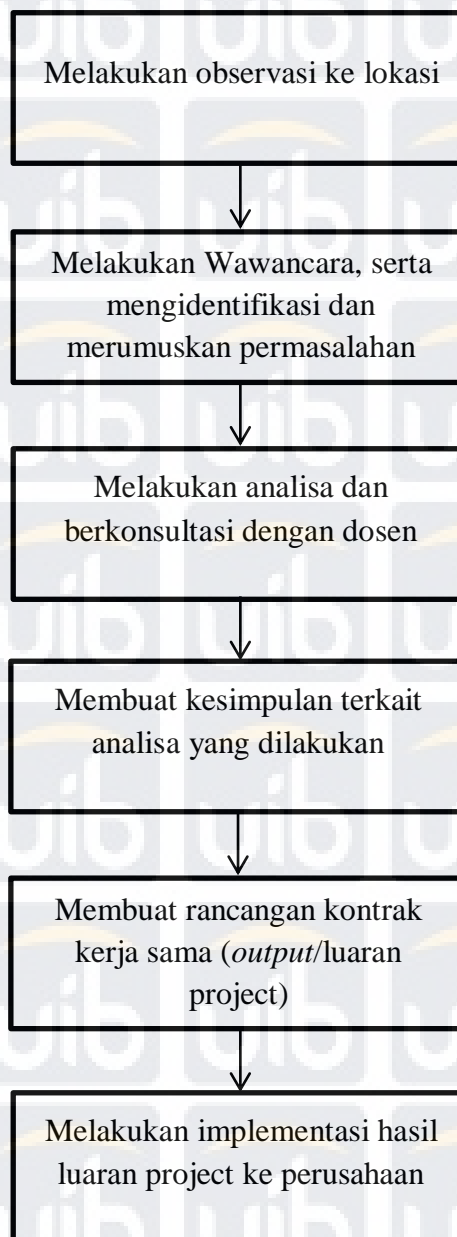
Catatan :

- a. Pada tanggal 1 Juni 2019 penulis melakukan permohonan izin ke perusahaan praktek kerja;
- b. Pada tanggal 1 Juni 2019 adalah tanggal dimulainya tahap persiapan;
- c. Pada hari Senin tanggal 10 Juni 2019 adalah tanggal dimulainya tahap pelaksanaan;
- d. Pada hari Kamis tanggal 1 Agustus 2019 adalah proses dimulainya tahap penelitian dan pelaporan;
- e. Perhitungan waktu yang penulis buat dalam tabel adalah dihitung per-minggu;

- f. Waktu penulis dalam melaksanakan kerja praktek di perusahaan adalah pada hari Senin sampai hari Sabtu, dimana pada hari Senin sampai hari Jumat dimulai dari jam 09.00 Wib hingga jam 17.00 Wib. Dan di hari Sabtu dimulai dari jam 09.00 Wib hingga jam 14.00 Wib.

F. Perancangan

Proses perencanaan pada yang penulis lakukan ketika melakukan kerja praktek di perusahaan adalah dimulai dari tahap dimana penulis melakukan observasi terlebih dahulu ke lokasi untuk mendapat izin dari pimpinan perusahaan untuk melakukan kerja praktek di perusahaan PT. Alpha Central Propertindo. Ketika penulis melakukan observasi, penulis juga berwawancara dengan pihak-pihak di perusahaan, dimana dengan wawancara tersebut, penulis dapat mengidentifikasi serta merumuskan kekurangan di perusahaan dimana sebagai suatu permasalahan yang harus dilengkapi. Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara di perusahaan, penulis juga melakukan analisa terkait kekurangan tersebut, dimana dalam membuat analisa, penulis juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing penulis, dan dosen lainnya. Setelah tahap analisa penulis buat, penulis juga membuat suatu kesimpulan, dimana hasil dari kesimpulan tersebut menjadi *output* kerja praktek penulis yang penulis ingin berikan kepada pihak perusahaan sebagai hasil dari kerja praktek yang dilakukan penulis.



Tabel 4. 2 Perencanaan Kerja Praktek